HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KARANGDOWO TAHUN PELAJARAN 2020/2021

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Disusun oleh:

ARTIKA SARI

1713100003

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KARANGDOWO TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Diajukan oleh:

ARTIKA SARI

1713100003

Telah disetujui dosen pembimbing untuk dipertahankan di hadapan
Dewan Penguji skripsi Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten
Pada tanggal 28 Juni 2021

Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
Tasari, S.Si., M.Si.	**Septiana Wijayanti, S.Pd., M.Pd.**
NIK. 690 304 280	**NIK. 690 815 352**

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Matematika

Joko Sungkono, S.Si., M.Sc.
NIK. 690 129 308

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KARANGDOWO TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Diajukan oleh:

ARTIKA SARI

1713100003

Telah disetujui pembimbing dan dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata-1 Kependidikan Program Studi Pendidikan Matematika

Pada tanggal 26 Juli 2021

Ketua	Sekretaris
Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.	**Joko Sungkono, S.Si., M.Sc.**
NIK. 690 890 113	**NIK. 690 129 308**
Penguji Utama	Penguji Pendamping
Tasari, S.Si., M.Si.	**Septiana Wijayanti, S.Pd., M.Pd.**
NIK. 690 304 280	**NIK. 690 815 352**

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.

NIK. 690 890 113

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Artika Sari
NIM	: 1713100003
Jurusan/ Program Studi	: PMIPA/Pendidikan Matematika
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul **"HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KARANGDOWO TAHUN PELAJARAN 2020/2021"** adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, 23 Juni 2021

Yang membuat pernyataan,

Artika Sari

MOTTO

“Jika kamu sungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu pasti kamu akan menemukan jalan, jika tidak kamu hanya akan mendapatkan pelajaran”

(Kinanda Fara)

“Orang yang berhasil adalah orang yang mampu melawan rasa malasmu”

(Penulis)

“Kesuksesan adalah berjalan dari satu kegagalan ke kegagalan yang lain tanpa kita kehilangan semangat”

(Abraham Lincoln)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibuku tercinta, yang sudah selalu mendoakanku dan memberikan segalanya demi kesuksesan anaknya.
2. Kakakku Aditya Hari Adi yang selalu mendoakanku, memberiku semangat, serta banyak dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Muhammad Waahid Hidayat yang selalu mendoakan dan selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman sepembimbingan Widya Agustina dan Ametias Larasati terima kasih sudah berjuang bersama menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman Hamba Allah (Wanda, Intan, dan Ganis) terima kasih telah menemani dan memberiku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman Program Studi Pendidikan Matematika 2017 yang memberikan dukungan dan semangat.
7. Almamater Universitas Widya Dharma Klaten.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Puji syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulisan skripsi ini banyak mengalami hambatan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan umat manusia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan rasa hormat dan rendah hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi.
3. Bapak Joko Sungkono, S.Si., M.Sc., Ketua Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memberikan motivasi dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Tasari, S.Si., M.Si., Pembimbing utama yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Septiana Wijayanti, S.Pd., M.Pd., Pembimbing pendamping yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Matematika yang telah membekali ilmu pengetahuan dan pengalaman sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala SMP N 1 Karangdowo yang telah mengizinkan dan memberikan waktu untuk penelitian.
8. Bapak dan Ibu Guru Matematika SMP N 1 Karangdowo yang telah memberikan motivasi dan membantu selama penelitian.
9. Keluarga besar SMP N 1 Karangdowo khususnya kelas VII A dan VII E yang telah membantu dalam kelancaran pelaksanaan penelitian ini.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini dan tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Klaten, 23 Juni 2021

Penulis,

Artika Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN PERNYATAAN iv

MOTTO v

PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

ABSTRAK xvii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 6

C. Pembatasan Masalah 6

D. Rumusan Masalah 7

E. Tujuan Penelitian 7

F. Manfaat Penelitian 8

BAB II LANDASAN TEORI 10

A. Kajian Teori 10

1. Belajar 10
2. Prestasi Belajar 12
3. Tingkat Pendidikan Orang Tua 13
4. Motivasi Belajar 18
B. Penelitian yang Relevan 26
C. Kerangka Berpikir 28
D. Pengajuan Hipotesis 31
BAB III METODE PENELITIAN 33
A. Jenis Penelitian 33
B. Tempat dan Waktu Penelitian 33
C. Populasi, Sampel, dan Sampling 34
D. Variabel Penelitian 35
E. Teknik Pengumpulan Data 36
F. Instrumen Penelitian 37
G. Uji Coba Instrumen 39
H. Teknis Analisis Data 47
I. Pengujian Hipotesis 50
1. Uji Hipotesis Pertama 50
2. Uji Hipotesis Kedua 51
3. Uji Hipotesis Ketiga 52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 55
A. Hasil Uji Coba Instrumen 55
B. Deskripsi Data Penelitian 62

C. Uji Prasyarat Analisis 68

D. Pengujian Hipotesis 70

E. Pembahasan Hasil Penelitian 76

F. Keterbatasan Penelitian 78

BAB V PENUTUP 79

A. Kesimpulan 79

B. Saran 80

DAFTAR PUSTAKA 81

LAMPIRAN 84

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
3.1	Waktu dan Tahapan Penelitian	34
3.2	Skor Tingkat Pendidikan Orang Tua	36
3.3	Skala Likert	37
3.4	Kisi-kisi Angket Tingkat Pendidikan Orang Tua	38
3.5	Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar	38
3.6	Kisi-kisi Tes Prestasi Belajar Matematika	39
3.7	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	41
3.8	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	42
3.9	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	43
3.10	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	44
3.11	Klasifikasi Daya Pembeda	45
3.12	Indeks Tingkat Kesukaran	46
4.1	Rangkuman Hasil Validasi	55
4.2	Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Tingkat Pendidikan Orang Tua	56
4.3	Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tingkat Pendidikan Orang Tua	57
4.4	Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar	58
4.5	Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar	58

4.6 Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Prestasi Belajar Matematika 59
4.7 Rangkuman Hasil Perhitungan Daya Pembeda Tes Prestasi Belajar Matematika 60
4.8 Rangkuman Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Tes Prestasi Belajar Matematika 61
4.9 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes Prestasi Belajar Matematika 62
4.10 Rangkuman Hasil Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Orang Tua 64
4.11 Rangkuman Hasil Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar..... 65
4.12 Rangkuman Hasil Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Matematika ... 67
4.13 Rangkuman Hasil Uji Normalitas 68
4.14 Rangkuman Hasil Uji Linearitas..... 69
4.15 Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas 69

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Berpikir	31

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1	Kisi-kisi Instrumen Angket Tingkat Pendidikan Orang Tua	84
2	Kisi-kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar Siswa.....	85
3	Kisi-kisi Instrumen Tes Prestasi Belajar Matematika	86
4	Hasil Validasi	87
5	Angket Uji Coba Tingkat Pendidikan Orang Tua.....	126
6	Hasil Pekerjaan Siswa Angket Uji Coba Tingkat Pendidikan Orang Tua	127
7	Skor Uji Coba Angket Tingkat Pendidikan Orang Tua	129
8	Hasil Uji Validitas Angket Tingkat Pendidikan Orang Tua	130
9	Tabel Nilai r Product Moment	131
10	Hasil Uji Reliabilitas Angket Tingkat Pendidikan Orang Tua	132
11	Angket Uji Coba Motivasi Belajar Siswa	133
12	Hasil Pekerjaan Siswa Angket Uji Coba Motivasi Belajar Siswa	134
13	Skor Uji Coba Angket Motivasi Belajar Siswa	140
14	Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar	141
15	Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar	145
16	Tes Uji Coba Prestasi Belajar Matematika	146
17	Kunci Jawaban Uji Coba Tes Prestasi Belajar Matematika	150
18	Hasil Pekerjaan Siswa Uji Coba Tes Prestasi Belajar Matematika	151
19	Skor Uji Coba Tes Prestasi Belajar Matematika	160
20	Hasil Uji Validitas Tes Prestasi Belajar Matematika	161

21 Hasil Daya Pembeda Tes Prestasi Belajar Matematika 165

22 Hasil Tingkat Kesukaran Tes Prestasi Belajar Matematika 166

23 Hasil Uji Reliabilitas Tes Prestasi Belajar Matematika 167

24 Angket Tingkat Pendidikan Orang Tua 168

25 Hasil Pekerjaan Siswa Angket Tingkat Pendidikan Orang Tua..... 169

26 Skor Penelitian Angket Tingkat Pendidikan Orang Tua..... 172

27 Deskripsi Data..... 173

28 Angket Motivasi Belajar 174

29 Hasil Pekerjaan Siswa Angket Motivasi Belajar 175

30 Skor Penelitian Angket Motivasi Belajar 181

31 Tes Prestasi Belajar Matematika 182

32 Kunci Jawaban Tes Prestasi Belajar Matematika 186

33 Hasil Pekerjaan Siswa Tes Prestasi Belajar Matematika 187

34 Skor Penelitian Tes Prestasi Belajar Matematika 193

35 Uji Normalitas 194

36 Uji Linearitas..... 195

37 Uji Multikolinearitas 197

38 Hasil Pengujian Hipotesisis 198

39 Tabel t 204

40 Tabel f 205

41 Surat Permohonan Izin Penelitian..... 206

42 Surat Perijinan dari Sekolah..... 207

43 Dokumentasi 208

ABSTRAK

ARTIKA SARI. NIM 1713100003. Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. Judul Skripsi *"Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Karangdowo Tahun Pelajaran 2020/2021"*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) hubungan tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP N 1 Karangdowo, (2) hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP N 1 Karangdowo, (3) hubungan tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP N 1 Karangdowo.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif, dengan variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua (X_1), Motivasi Belajar (X_2), dan Prestasi Belajar Matematika (Y). Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII A SMP N 1 Karangdowo. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Teknik analisis data pada uji prasyarat menggunakan korelasi *Product Moment* dari *Pearson.* Pengujian hipotesis ini dengan regresi dan regresi ganda pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh kesimpulan yaitu: (1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar matematika dengan nilai $t_{hitung} = 4{,}005 > t_{tabel} = 2{,}05183$ dengan sumbangan efektif sebesar 26,4%, (2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika dengan nilai $t_{hitung} = 4{,}095 > t_{tabel} = 2{,}05183$ dengan sumbangan efektif sebesar 27,6%, (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar bersama-sama dengan prestasi belajar matematika dengan nilai $F_{hitung} = 15{,}826 > F_{tabel} = 3{,}35$ dengan sumbangan efektif sebesar 54%.

Kata Kunci: *Tingkat Pendidikan Orang Tua, Motivasi Belajar, dan Prestasi Belajar Matematika.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal mutlak yang dimiliki oleh setiap manusia dan menjadi hak bagi setiap warga negara. Pendidikan dilakukan dari seseorang dilahirkan sampai akhir hidupnya. Menurut Syah (2012: 1), pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Pendidikan merupakan masalah yang sangat menarik untuk dibahas karena melalui usaha pendidikan diharapkan tujuan pendidikan akan segera tercapai. Tujuan pendidikan nasional yang ingin dicapai dalam pembangunan sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa:

> "Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab".

Pembelajaran matematika memiliki peranan yang penting, karena matematika adalah ilmu dasar yang digunakan dalam berbagai bidang kehidupan. Oleh karena itu pelajaran matematika dikenalkan dari sejak dini hingga perguruan tinggi. Menurut Marsigit (2012: 19) matematika adalah kreativitas yang memerlukan imajinasi, intuisi, dan penemuan sehingga melalui pembelajaran matematika diharapkan siswa mampu berpikir logis, analisis, sistematis, kritis dan kreatif. Berpikir logis adalah suatu berpikir dengan

menggunakan logika, rasional, dan masuk akal. Berpikir analisis merupakan suatu proses berpikir yang merujuk pada keputusan terbaik. Berpikir sistematis adalah kemampuan berpikir yang berdasar pada tahapan-tahapan yang ditentukan. Berpikir kritis merupakan suatu proses pengambilan keputusan dengan penuh pertimbangan. Dan berpikir kreatif adalah kemampuan berpikir untuk menciptakan hal baru. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam sistem pendidikan, sehingga siswa dituntut untuk menguasai mata pelajaran tersebut. Siswa yang dapat menguasai pelajaran matematika dengan baik, maka cenderung memiliki prestasi belajar matematika yang tinggi.

Prestasi belajar matematika tidak hanya dilihat dari kemampuan menghitung, mengoprasikan bilangan-bilangan maupun menggunakan rumus, tetapi juga ketrampilan apa yang diharapkan untuk dipelajari siswa yang ditentukan melalui proses penilaian. Menurut Alamsyah (2016: 157) prestasi belajar adalah tingkat kemampuan yang dimiliki oleh siswa yang diperoleh dalam proses belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai. Prestasi belajar yang tinggi pada umumnya menunjukkan keberhasilan pembelajaran dan menjadi idaman bagi setiap siswa. Untuk memperoleh prestasi belajar yang tinggi tentunya bukanlah hal yang mudah, oleh karena itu perlu adanya upaya peningkatan prestasi belajar baik oleh pihak sekolah, guru, orang tua, maupun siswa itu sendiri. Menurut Slameto (2013: 54) prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi faktor

jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Salah satu faktor dari dalam keluarga yaitu tingkat pendidikan orang tua siswa.

Tingkat pendidikan yang dimiliki orang tua siswa tentunya berbeda-beda. Menurut Ihsan (2011: 20) tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan siswa, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 13 jalur pendidikan dibedakan menjadi tiga, yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. Pendidikan formal diperoleh melalui lembaga pendidikan, yaitu sekolah. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang berjenjang dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jalur pendidikan non formal adalah suatu bentuk pelatihan yang mempunyai organisasi di luar pendidikan formal, misalnya kursus. Sedangkan jalur informal yaitu pendidikan yang diperoleh dari pengalaman kehidupan sehari-hari. Menurut Daradjat (2012: 35) orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam keluarga, sehingga tingkat pendidikan orang tua mempunyai kontribusi terhadap perkembangan keberhasilan belajar siswa.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap orang tua siswa, terdapat kendala yang dialami oleh orang tua siswa yaitu tingkat

pendidikan yang dimiliki rendah atau tidak berpendidikan sehingga menjadi keterbatasan orang tua dalam mendidik anaknya. Hal tersebut menyebabkan anak tidak bisa mengembangkan bakat potensinya secara optimal. Semakin tinggi pendidikan orang tua maka anak cendrung semakin semangat untuk belajar karena jika anak mengalami kesulitan dalam belajar anak bisa bertanya dan bertukar pikiran dengan orang tuanya di rumah. Keterkaiatan pendidikan dengan keluarga, masyarakat, dan sekolah sangatlah mempengaruhi keberhasilan dalam dunia pendidikan. Menurut Slameto (2013: 61) pendidikan dalam keluarga adalah pendidikan yang paling utama. Oleh sebab itu, peranan orang tua sangat dibutuhkan untuk membimbing, mengajarkan, dan mendidik anak-anaknya. Dengan mendapatkan bimbingan dan ajaran dari orang tua diduga anak cenderung memiliki motivasi belajar yang tinggi, sehingga dapat memberikan prestasi belajar yang bernilai positif.

Motivasi belajar merupakan usaha-usaha siswa untuk menyediakan segala daya untuk belajar, sehingga dalam melakukan proses pembelajaran tanpa adanya motivasi tidak akan mungkin terjadi belajar. Seseorang akan berhasil dalam belajar jika pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar karena ini adalah prinsip utama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Menurut Uno (2015: 23) motivasi adalah dorongan internal dan eksternal untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Motivasi dibagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri siswa sendiri berdasarkan dorongan, kebutuhan, dan kesadaran pada tujuan belajar. Motivasi instrinsik meliputi bakat, hobi, kepercayaan diri

dan sebagainya. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan di luar siswa, yang meliputi pengaruh orang tua, lingkungan sosial, lingkungan geografis, ekonomi keluarga dan sebagainya. Motivasi belajar pada masing-masing siswa tentunya berbeda-beda. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika SMP N 1 Karangdowo menyatakan bahwa banyak siswa yang memiliki motivasi belajar yang masih rendah pada mata pelajaran matematika. Hal tersebut disebabkan karena siswa belum memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Oleh karena itu, motivasi belajar sangat dibutuhkan dalam pembelajaran, sebab tanpa adanya motivasi sulit untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Pengukuran keberhasilan belajar matematika dapat dilihat dari hasil nilai tes atau ujian. Untuk meningkatkan prestasi belajar, siswa membutuhkan motivasi sehingga timbul keinginan dalam belajar. Motivasi pada diri siswa berbeda-beda sehingga kelancaran dan tingkat prestasi yang diperoleh juga berbeda-beda. Dari hasil penelitian masih terdapat beberapa siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, sehingga siswa kurang tertarik mengikuti pelajaran dan tidak terdorong untuk belajar. Dalam hal ini orang tua sangat diperlukan untuk mendorong dan membimbing putra-putrinya untuk belajar saat di rumah, dengan tujuan agar dapat menambah semangat belajar siswa. Begitu pula dengan guru perlu memberikan kesempatan siswa untuk mengoptimalisasikan diri siswa bekerja secara maksimal dengan memberikan berbagai pengalaman belajar bermakna yang bermanfaat bagi kehidupan siswa. Pemberian rangsangan tugas, tantangan, memecahkan masalah atau

mengembangkan pembiasaan agar dalam dirinya tumbuh kesadaran bahwa belajar menjadi kebutuhan hidupnya. Rancangan pembelajaran yang kondusif diduga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar yang diinginkan.

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti berupaya untuk mengkaji lebih dalam terhadap permasalahan tersebut dan dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul *"Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP N 1 Karangdowo Tahun Pelajaran 2020/2021"*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar diri siswa.
2. Tingkat pendidikan orang tua yang rendah sehingga menjadi keterbatasan orang tua dalam mendidik anak.
3. Rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika yang disebabkan siswa belum memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian dari identifikasi masalah maka batasan masalahnya sebagai berikut.

1. Presetasi belajar matematika dalam penelitian ini dibatasi pada ranah kognitif yang ditunjukkan oleh hasil tes prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP N 1 Karangdowo.
2. Tingkat pendidikan orang tua dalam penelitian ini dibatasi pada tingkat pendidikan orang tua siswa kelas VII SMP N 1 Karangdowo.
3. Motivasi belajar dalam penelitian ini dibatasi pada motivasi belajar matematika siswa kelas VII SMP N 1 Karangdowo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Apakah terdapat hubungan tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP N 1 Karangdowo?
2. Apakah terdapat hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP N 1 Karangdowo?
3. Apakah terdapat hubungan tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP N 1 Karangdowo?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP N 1 Karangdowo.

2. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP N 1 Karangdowo.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP N 1 Karangdowo.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai penyusunan teori mengenai hubungan tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa serta membimbing siswa agar dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

b. Secara Praktis

1. Bagi Sekolah

Untuk menambah referensi dalam implementasi pembelajaran di kelas, agar tercapainya prestasi belajar yang optimal khususnya pada pelajaran matematika.

2. Bagi Guru

Sebagai masukan guru agar memberikan motivasi belajar yang baik saat pembelajaran dan membantu guru dalam pencapaian prestasi belajar siswa.

3. Bagi Siswa

Dari penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam pembelajaran matematika dengan cara menambah motivasi belajarnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberikan pengetahuan serta gambaran yang jelas tentang hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika.

5. Bagi Orang Tua

Membantu orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pada anak di dalam lingkungan keluarga untuk tercapainya prestasi belajar yang memuaskan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP N 1 Karangdowo tahun pelajaran 2020/2021. Hal ini dibuktikan dengan hasil $t_{hitung} = 4{,}005 > t_{tabel} = 2{,}05183$ pada taraf signifikan 5% dengan sumbangan efektif sebesar 26,4%.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP N 1 Karangdowo tahun pelajaran 2020/2021. Hal ini dibuktikan dengan hasil $t_{hitung} = 4{,}095 > t_{tabel} = 2{,}05183$ pada taraf signifikan 5% dengan sumbangan efektif sebesar 27,6%.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar bersama-sama dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP N 1 Karangdowo tahun pelajaran 2020/2021. Hal ini dibuktikan dengan uji korelasi ganda yang dalam perhitungannya diperoleh hasil $F_{hitung} = 15{,}826 > F_{tabel} = 3{,}35$ pada taraf signifikan 5%, dengan sumbangan efektif sebesar 54%. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya koefisien determinasi sebesar 0,540.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Untuk meningkatkan prestasi belajar matematika di sekolah, hendaknya perlu memberikan pengarahan kepada orang tua siswa agar selalu membimbing putra-putrinya untuk belajar. Selain memberikan pengarahan kepada orang tua sekolah juga perlu menciptakan suatu hal yang baru yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa agar siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya menciptakan suasana kelas yang menarik dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa lebih semangat dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa dapat memperoleh hasil prestasi belajar yang lebih baik lagi.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini memberikan informasi bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP N 1 Karangdowo sebesar 54%. Hasil tersebut menunjukkan prestasi belajar matematika masih dipengaruhi oleh variabel lain. Oleh sebab itu diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor lain yang berhubungan dengan prestasi belajar tersebut selain yang diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad & Sehabuddin. 2017. Komparasi Prestasi Belajar Matematika Siswa Berdasarkan Gender. *Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika*. Vol. 1. No. 1. Hal: 15-21.

Alamsyah, Nur. 2016. Pengaruh Konsep Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 102 Jakarta. *Jurnal SAP*. Vol. 1. No. 2. Hal: 155-164.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Yogyakarta*: Rineka Cipta.

Budiyono. 2015. *Pengantar Penilaian Hasil Belajar*. Surakarta: UNS Press.

Darajat, Zakiah. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta: Bumi Aksara.

Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.*

Dewi; Hariastuti; dan Utami. 2018. Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Soal Olimpiade Matematika (OMI) Tingkat SMP Tahun 2018. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 3. No. 1. Hal: 15-26.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multiariate dengan Program SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hadi, Sutrisno. 2014. *Penelitian Research.* Yogyakarta: Liberty.

Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ihsan, Fuad. 2011. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Jemudin; Makur; dan Ali. 2019. Hubungan Sikap Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP N 6 Langke Rembong. *Journal Of Honai Math.* Vol. 2. No. 1. Hal: 1-11.

Marsigit. 2012. *Matrikulasi: Kajian Penelitian (Review Jurnal Internasional) Pendidikan Matematika.* Yogyakarta: PPS UNY.

Matoneng; Tandiayuk; dan Linawati. 2018. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Palu. *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako.* Vol. 6. No. 1. Hal: 99-106.

Mujahiduddin, Nurul M. 2019. Hubungan Lingkungan Sosial Sekolah dan Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Prestasi Belajar IPS Peserta Didik. *Phinisi Integration Review*. Vol. 2. No. 2. Hal: 302-312.

Purwanto, Ngalim. 2013. *Psikologi Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Pujilestari. 2016. Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika SMP Kelas VIII. *Jurnal Paedagoria*. Vol. 13. No. 1. Hal: 39-43.

Pratiwi; Asri; dan Kristiantari. 2018. Hubungan Motvasi dengan Prestasi Belajar Siswa. *International Journal of Elementary Education*. Vol. 2. No. 3. Hal: 192-201.

Reskia; Herlina; dan Zulnuraini. 2014. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SD N Inpres 1 Birobuli. *Elementary School of Education E-Journal*. Vol. 2. No. 2. Hal: 82-93.

Saat, Sulaiman. 2015. Faktor-Faktor Determinan Dalam Pendidikan. *Jurnal Al-Ta'dib.* Vol. 8. No. 2. Hal: 1-17.

Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sardiman, A.M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sirwanti; Nursyam; dan Ningsi. 2019. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pekerjaan dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika.* Vol. 8. No. 2. Hal: 23-42.

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Solichin, Mujianto. 2017. Analisis Daya Beda Soal, Taraf Kesukaran, Validitas Butir Tes, Interpretasi Hasil Tes dan Validitas Ramalan Dalam Evaluasi Pendidikan. *Jurnal Manajemen & Pendidikan Islam*. Vol. 2. No. 2. Hal: 192-213.

Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: Alfabeta.

Suyono & Hariyanto. 2015. *Implementasi Belajar & Pembelajaran.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Tentama & Subardjo. 2018. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Konstruk Pada Organizational Citizenship Behavior. *Jurnal Humanitas*. Vol. 15. No. 1. Hal: 62-71.

Uno, Hamzah B. 2015. *Teori Motivasi dan Pengukuranya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Winarni, Endang Widi. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bengkulu: Putri Media.

Yuliyanto; Subariyanti; dan Wardhana. 2020. Analisis Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Ekonomi*. Vol. 22. No. 2. Hal: 165-178.